



HARGA BERAS MERANGKAK NAIK

Pemkot Yogyakarta Gelar Operasi Pasar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pantauan harga dan pasokan pangan khususnya komoditas beras dan telur serta operasi di Pasar Beringharjo, Kamis (7/9). Operasi pasar yang menggandeng Bank

Indonesia (BI) dan Bulog ini untuk menstabilkan harga beras yang akhir-akhir ini mengalami kenaikan.

Pejabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, hasil pantauan kali ini memang terjadi kenaikan har-

ga meskipun tidak signifikan. Ia juga menemukan bahwa stok pangan saat ini masih tergolong aman. "Harga beras memang ada kenaikan. Selain itu beberapa waktu lalu harga telur juga naik. Hal ini banyak penyebabnya," kata Singgih.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani mengutarakan, operasi kali ini dimaksudkan untuk menstabilkan harga beras. Untuk menunjang hal tersebut, pemerintah mendapat alokasi beras bersubsidi sebanyak 5 ton dari BI dan 8 ton dari Bulog.

Adapun beras subsidi yang diberikan ke pedagang dengan harga Rp 11.000/kg dan dapat dijual kembali seharga Rp 12.000/kg. Sedangkan beras SPHP dari Bulog diberikan seharga Rp 10.200/kg dan harga jual ke konsumen Rp 10.900/kg.

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta sendiri secara intensif akan memantau harga pangan di pasar. Terlebih saat harga kebutuhan pokok lambat laun mengalami kenaikan selama lima hari yang berpengaruh pada inflasi daerah.

"Kenaikan Rp 1000 per kg nilai ini di Kota Yogyakarta sangat menyumbang inflasi sehingga kita harus melakukan intervensi bersama Dindag Kota Yogyakarta dan DIY, Bulog, serta distributor. Ketika terjadi dinamika harga sudah pasti selama lima hari bertu-

rut-turut naik, kita masih akan intervensi terus," jelasnya.

Salah satu pedagang beras di los 9 Pasar Beringharjo, Sriyati mengatakan kenaikan harga beras baru-baru ini dimungkinkan karena belum masa panen. Ia menyebut tak sedikit konsumen yang mengeluhkan kenaikan harga beras. "Saya sendiri untungnya sudah sedikit dipepet lagi sudah tidak bisa. Biasanya inisiatif dicampur biar harganya agak turun, i terangnya.

Terkait dengan pemberian subsidi beras ini, Sriyati mengaku sangat terbantu dengan pasokan beras dan meminimalisir harga. Meski demikian ia menilai ketersediaan stok harus terus dijaga oleh pihak terkait untuk menghindari lonjakan harga.

"Kalau sedikit tidak ngaruh (stok beras), kalau memang harus mempertahankan harga jadi harus rutin sehingga kalau jualan selalu ada. Harapannya sebelum ada panen pedagang mohon untuk disuplai terus agar dapat mengendalikan harga karena kebutuhan beras setiap hari terpakai," imbuhnya.

(C-12)



Pejabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat melakukan operasi pasar di Pasar Beringharjo, kemarin.

MERAPI-WAHYU TURI K

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005